

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action research* (CAR) yang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran. PTK dilakukan atas tujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa, sehingga PTK mempunyai manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya pelaksanaan PTK, maka kesalahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran akan dengan cepat dapat dianalisis dan didiagnosis, sehingga kesalahan dan kesulitan tersebut tidak berlarut-larut.

Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Kunandar bahwa:

PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>1</sup>

Hal senada juga dikemukakan oleh Suharsimi bahwa:

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 3.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.3.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti dapat memaknai bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas IV B SD Negeri 92 Kendari sebanyak 27 orang yang terdiri atas 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, penulis menggunakan teman dan rekan guru yaitu guru Pendidikan Agama Islam kelas IVB.
2. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas IV B SDN 92 Kendari.

### **C. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

1. Tempat penelitian ini di SDN 92 Kendari.
2. Waktu penelitian dilaksanakan selama dalam 3 bulan setelah menyelesaikan beberapa tahapan: proposal, pengurusan administrasi penelitian, penelitian lapangan, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

### **D. Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa: yang diamati adalah peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media *flash card*.

2. Faktor guru: yang diamati adalah bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).<sup>3</sup> Prosedur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Aksi Dalam PTK Model Kemmis dan Mc Taggart**

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Pada siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kemudian pada akhir siklus diadakan tes akhir (*post test*).

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 16.

**a. Perencanaan**

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran meliputi: silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan materi ajar, evaluasi pembelajaran, media flash card lembar observasi aktivitas siswa, dan aktivitas guru.
- 4) Mempersiapkan alat dokumentasi.

**b. Pelaksanaan**

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**c. Observasi**

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang dilakukan secara langsung oleh guru, teman sejawat, dan peneliti selama berlangsungnya pembelajaran.

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Hasil observasi dan tes hasil belajar kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan refleksi yang digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan/pertemuan siklus berikutnya.

### **2. Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tertentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan silabus pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini juga ditunjang dengan beberapa lembar instrumen observasi kegiatan guru, lembar observasi siswa dan lembar kerja siswa (LKS) yang berisikan soal-soal sebagai bahan diskusi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan pembelajaran melalui Penggunaan media *flash card*. Dalam melakukan observasi peneliti akan dibantu oleh observer yang berjumlah 2 orang.
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrumen yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Pendidikan Agama Islam setelah menerapkan pembelajaran melalui penggunaan media *flash card*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV B SD Negeri 92 Kendari.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.
4. Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab lisan untuk memperoleh bahan atau informasi yang dilaksanakan secara sepihak. Melalui wawancara ini peneliti akan mendapatkan informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang diajar dengan menggunakan pembelajaran melalui penggunaan media *flash card*.

1. Menentukan rata-rata

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$x$  = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa  
 $\sum f$  = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa  
 $n$  = Jumlah siswa secara keseluruhan.<sup>4</sup>

2. Menentukan persentase

$$P = \frac{\sum fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase ketuntasan belajar siswa  
 $\sum fi$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar  
 $n$  = Jumlah siswa secara keseluruhan<sup>5</sup>

3. Menentukan persentase peningkatan

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase peningkatan hasil belajar  
 $\text{Posrate}$  = Nilai sesudah diberikan tindakan  
 $\text{Baserate}$  = Nilai sebelum diberikan tindakan.<sup>6</sup>

## H. Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator ketuntasan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila  $\geq 85\%$  (23 orang) dari jumlah keseluruhan siswa (27 orang) telah mencapai nilai  $\geq 75$  yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian...*, h. 264.

<sup>5</sup>Agung. Purwoko, *Buku Panduan Pedoman PPL* (Semarang: Unnes Press, 2001), h. 130

<sup>6</sup>Zainal Akib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA, SMP dan SMK*, (Alam Widya, 2001), h 53.